

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING AKADEMIK	iv
SURAT PENGESAHAN	v
SURAT PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTI SARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan Karya	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
3. Manfaat Teoritis	3
4. Manfaat Praktis.....	3
D. Tinjauan Karya	4
E. Landasan Teori Penciptaan.....	9
F. Metode Penciptaan	12
1. Persiapan.....	12
2. Perancangan.....	13

3. Perwujudan	13
4. Penyajian Karya.....	15
BAB II : KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	16
A. Konsep Penciptaan	16
B. Proses Penciptaan	20
1. Menentukan Sasaran Cerita.....	20
2. Menentukan Jenis Cerita	20
3. Menentukan Tema Cerita	21
4. Menentukan Intisari Cerita/Premis.....	21
5. Menentukan Ide Cerita	21
6. Menentukan Alur Cerita/Plot	21
7. Menentukan Grafik Cerita.....	22
8. Menentukan Setting.....	22
9. Menentukan Sinopsis	22
10. Membuat Profil Tokoh.....	23
11. Membuat Treatment	24
12. Membuat Skenario	31
BAB III : HASIL DAN ANALISIS KARYA.....	32
A. Hasil Karya	32
a. Rangkuman Cerita	32
b. Spesifikasi Umum	33
B. Analisis Karya	33
1. Nobody	34
2. Secret	36
3. Curiosity above Suspense.....	39
BAB IV : PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

ABSTRAK

Skenario film fiksi *Fatal Foe* diangkat dari sebuah fenomena awam yang terjadi di masyarakat tentang aksi pembalasan dendam. Skenario *Fatal Foe* adalah sebuah kisah mengenai pembalasan dendam seorang ayah kepada orang-orang yang dia anggap bertanggung jawab atas kematian anak perempuannya. Seorang pria tua bernama Haryo yang dendam kepada Yogi, seorang polisi yang menembak mati anak perempuannya karena dijemak perampok dan Tora, seorang polisi yang menghalanginya menyelamatkan anaknya saat kejadian perampokan terjadi. Setelah kematian Putri, anak perempuan semata wayang sekaligus keluarganya satu-satunya, Haryo merasa sedih dan depresi. Namun secara tidak sengaja ia mendengar bahwa Yogi adalah orang yang menembak Putri. Timbul amarah yang berubah menjadi dendam di dalam diri Haryo. Haryo berkead untuk melakukan aksi balas dendam dan pembunuhan kepada Yogi dan membunuh Dinda, tunangan Tora yang sebentar lagi akan ia nikahi.

Skenario ini diwujudkan dengan menggunakan gaya Alfred Hitchcock dalam menggunakan *suspense*, yaitu sebuah unsur dramatik dimana audiens akan merasa cemas dan gelisah saat membacanya. Gaya Alfred Hitchcock mendukung tujuan untuk membangun unsur-unsur dramatik terutama unsur dramatik *suspense*. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan informasi kepada penonton yang tidak diketahui oleh tokoh lain dimana informasi ini nantinya akan berakibat buruk kepada seroang tokoh. Hasil yang didapat dari penggunaan metode ini adalah skenario yang membuat pembaca cemas serta gelisah. Suspense dapat dirasakan oleh pembaca dari tokoh Haryo yang ternyata membuat rencana pembunuhan dan pembalasan dendam kepada Yogi, Dinda dan Tora. Haryo secara sengaja melancarkan rencananya untuk membalaskan dendam atas kematian anak perempuannya, Putri.

Kata kunci : Skenario, *Fatal Foe*, Alfred Hitchcock, *Suspense*.

ABSTRAK

The scenario of the fictional film *Fatal Foe* is based on a common phenomenon that occurs in society about acts of revenge. Scenario *Fatal Foe* is a story about a father's revenge against those he holds responsible for his daughter's death. An old man named Haryo has a grudge against Yogi, a police officer who shot his daughter who died because he was framed by a robber, and Tora, a police officer who prevented him from saving his daughter when a robbery occurred. After the death of Putri, his only daughter, and his only family, Haryo feels sad and depressed. However, he accidentally hears that Yogi is the one who shot Putri. There was anger that turned into revenge inside Haryo. Haryo is determined to take revenge and murder Yogi and kill Dinda, Tora's fiancé whom he will soon marry.

This scenario is realized by using Alfred Hitchcock's style of using suspense, which is a dramatic element where the audience will feel anxious and nervous when reading it. Alfred Hitchcock's style supports the goal of building dramatic elements, especially dramatic elements of suspense. The method used is to provide information to the audience that other characters do not know where this information will have a negative effect on a character. The results obtained from using this method are scenarios that make the reader anxious and nervous. Suspense can be felt by readers from the character Haryo who turns out to be planning to kill and take revenge against Yogi, Dinda, and Tora. Haryo deliberately launched his plan to avenge the death of his daughter, Putri.

Kata kunci : Script, *Fatal Foe*, Alfred Hitchcock, *Suspense*